

ABSTRAK

Aniek Laksmitasari, Ni Putu (2018), Tari Topeng Legong Dalam Upacara Dewa Yadnya di Pura Payogan Agung Ketewel Desa Pakraman Ketewel, Kecamatan Sukawati Gianyar. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar.

Pembimbing I : Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si

Pembimbing II : Dr. I Gusti Bagus Wirawan, M.Si

Kata Kunci : Tari Topeng Legong, Upacara Dewa Yadnya

Tari Topeng Legong dalam Upacara Dewa Yadnya di Pura Payogan Agung Ketewel dijadikan objek penelitian karena tari Topeng Legong merupakan tari *Wali* yang disajikan pada saat upacara piodalan di Pura Payogan Agung Ketewel, yang jatuh pada hari *Buda Kliwon Pagerwesi*. Tari ini Sangat di keramatkan oleh masyarakat Ketewel, terbukti hanya ditarikan oleh anak perempuan yang belum akil balik. Dalam pelaksanaan Upacara tarian ini berfungsi sebagai pemuput karya atau penyidakaya dan sebagai penolak bala.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yang dapat mengangkat tiga permasalahan yakni: 1. Mengapa Tari Topeng Legong dipentaskan dalam Upacara Dewa Yadnya di Pura Payogan Agung Ketewel, 2. Bagaimanakah proses pementasan Tari Topeng Legong dalam Upacara Dewa Yadnya di Pura Payogan Agung Ketewel, 3. Apa fungsi dan makna Pementasan Tari Topeng Legong dalam Upacara Dewa Yadnya di Pura Payogan Agung Ketewel.

Untuk mengupas masalah tersebut digunakan sejumlah konsep dan pandangan yang termuat dalam pustaka-pustaka (buku, jurnal, dan sebagainya). Landasan teori yang digunakan adalah teori religi, teori estetika, dan teori simbol.

Struktur pertunjukan Tari Topeng Legong terdiri atas *pengawit*, *pengawak*, dan *pengecet*, dengan elemen-elemen pertunjukan seperti halnya gerak tari, busana, tempat pentas, musik iringan serta upacara (*sesajen*) merupakan peranan yang penting dalam pementasan

Tari Topeng Legong dalam seni pertunjukan mengandung nilai agama dan budaya Hindu terutama bagi masyarakat Ketewel seperti halnya nilai ritual, nilai ketuhanan, nilai sosial dan nilai etika.

ABSTRACT

Aniek Laksmitasari, Ni Putu (2018), Tari Topeng Legong Dance in Yadnya Gods Ceremony at Pura Payogan Agung Ketewel Desa Pakraman Ketewel, Kecamatan Sukawati Gianyar. Thesis Graduate Program of Hindu University of Indonesia Denpasar.

Tutor I : Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si

Tutor II : Dr. I Gusti Bagus Wirawan, M.Si

Keyword : Mask Dance Legong, Upacara Dewa Yadnya

Legong Topeng Dance in the Ceremony of Yadnya God at Pura Payogan Agung Ketewel made the object of research because Legong Topeng Dance that is presented at the time of piodalan at Pura Payogan Agung Ketewel, which falls on Buda Kliwon Pagerwesi day. This dance is very in the rescue by people Ketewel, proved to be danced only by girls who have not been behind. In the execution of this dance ceremony to function as a worker and as repellent reinforcements.

This research includes descriptive qualitative research that can raise three questions such as : 1. Why tari Topeng Legong mask dance performed in the ceremony of Dewa Yadnya, 2. How is the process of dance performances of Legong Mask in the ceremony of lord Yadnya in Pura Payogan Agung Ketewel, 3. What is the function and meaning of dance performances of Legong Mask in the ceremony of Lord Yadnya in Pura Payogan Agung Ketewel.

To analyze that case it uses some concepts and contemplation which is contained in the scripts (books, journal, etc). Where as the basic theory to be used such as religious, semiotic and esthetic theory.

Structural Performance of Topeng Legong dance consisted of *pengawit*, *pengwit*, and *pengecet*, together with elements of show they are like dance movements, clothing, place of performance, music company and ritual (*sesajen*) takes important role in the show.

Legong mask dance in the performing in the art show contains religious and cultural mainly for Ketewel society such as ritual, religious, social, esthetic, and ethic

